

BAB V

KESIMPULAN

Sebelum tahun 1960 Uni Emirat Arab merupakan wilayah yang berupa gurun dan termasuk salah satu negara termiskin di dunia, sektor perikanan dan mutiara lah yang saat itu sebagai sumber penghasilan UEA.

Ditemukannya minyak diperairan Abu Dhabi tahun 1958 dan penemuan minyak di daratan 1960 kemudian baru dilakukan produksi komersial ditahun 1962 mengubah negara Uni Emirat Arab menjadi salah satu negara terkaya didunia dan infrastruktur dan perekonomian yang baik. Tahun 2009 UEA memiliki tujuh sumber minyak bumi terbesar didunia dengan hasil 97,8 miliar barel. UEA adalah negara terkaya setelah Qatar sementara kenaikan GDPnya melambung hingga menempati kedua dalam ukuran ekonomi setelah Arab Saudi.

Ekonomi UEA tercatat pertumbuhan yang luar biasa karena sebuah kebijakan yang konsisten dari pemerintah untuk mencari diversifikasi sumber pendapatan yang dihasilkan dari sektor minyak dan gas. Infrastruktur kemudian menyusul sebuah perkembangan bagi UEA dan semakin membuka perekonomian negara. Pembangunan besar besaran berbasis manufaktur berkembang cepat di Uni Emirat Arab yang memperlihatkan diversifikasi ekonomi UEA.

Tahun 2030 kebijakan pemerintah UEA terhadap diversifikasi mengurangi terhadap produksi minyak dan gas menjadi salah satu tujuan UEA saat ini. UEA mengawatirkan produksi minyak yang mengalami penurunan ini akan berdampak pada perekonomian UEA, sehingga UEA memutuskan untuk melakukan diversifikasi. UEA mengundang investor asing untuk menanamkan investasinya di UEA, yang menjadi salah satu strategi UEA mewujudkan diversifikasi. China sebagai salah satu negara yang diharapkan akan membantu diversifikasi UEA, yang disebabkan peringkat tinggi ekonomi China di ranah internasional. Hubungan antara UEA dan China telah terjalin sejak 1982 dan hubungan ekonomi mereka telah ada tahun 2002 yang mana kerjasama itu berupa

ekspor dan impor. Tahun 2008 China minati potensi yang ada di UEA dengan mendirikan Bank of China sebagai wadah China untuk melakukan investasinya di UEA dan terdapat lebih dari 2400 perusahaan China beroperasi di UEA.

Teori investasi asing yang dikemukakan oleh Alan M. Krugman bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi penanaman modal asing yaitu variabel lingkungan dan internalisasi. Variabel lingkungan melihat tiga unsur penting yang membangun variabel tersebut yaitu ekonomi, non ekonomi, dan pemerintah. Didalam unsur ekonomi tersebut ada sektor yang menunjang peningkatan investasi asing tenaga kerja, modal, teknologi, tersedianya sumber daya.

Melihat dari sektor ekonomi yang ada di Uni Emirat Arab, dalam hal infrastruktur Uni Emirat Arab merupakan negara dengan infrastruktur yang baik. Uni Emirat Arab berada pada peringkat keenam dunia dengan infrastruktur yang baik. Perkembangan infrastruktur Uni Emirat Arab mencakup berbagai bidang. Luas wilayah Uni Emirat yang luas yang menghubungkan antara tujuh Emirat, dan juga menghubungkan antar negara seperti Oman dan Arab Saudi yang memfasilitasi jalur perdagangan antara negara-negara tersebut. Lokasi UEA sendiri tidak hanya memungkinkan negara untuk menjadi hubungan penerbangan global, tetapi juga menjadi pusat kegiatan maritim dan transportasi. UEA sendiri memiliki berbagai fasilitas dalam transportasi yaitu melayani kargo umum, pengiriman kontainer dan industri minyak dan gas. Uni Emirat menginvestasikan infrastruktur teknologi komunikasi dan informasi dan kebijakan telekomunikasi nasional untuk mendorong investasi asing mengembangkan infrastruktur ICT dan hasil dari investasi tersebut akan difungsikan oleh UEA dalam pengembangan industri. Fasilitas komunikasi UEA meliputi kecepatan internet, peringkat kedua dunia dalam sistem jaringan, cakupan ponsel terbaik dunia. Fokus pemerintahan UEA dalam pengembangan infrastruktur telekomunikasi bertujuan memfasilitasi serta melakukan strategi pengembangan komunikasi yang diperuntukan bagi perusahaan nasional ataupun perusahaan asing.

Kawasan zona bebas menjadi strategi UEA mendorong investor China untuk masuk ke UEA. Fasilitas yang terdapat dalam kawasan zona bebas yaitu menyediakan sumber utama untuk impor, ekspor dan re-ekspor sektor. Zona bebas merupakan sebuah kawasan yang strategis dan berlokasi dekat dengan transportasi dalam membantu perusahaan dalam menghemat waktu dalam proses pengiriman seperti zona bebas Jebel Ali yang terletak dekat dengan Dubai World Central, siap menjadi hubungan logistik yang terbesar didunia. Pelabuhan Jebel Ali dalam zona bebas Jebel Ali merupakan pelabuhan kontainer terbesar antara Singapura dan Rotterdam. Keuntungan berinvestasi dikawasan zona bebas Uni Emirat Arab yaitu 100 persen kepemilikan asing, ketersediaan tempat perusahaan, kepengurusan yang cepat dalam investasi, tidak ada investasi modal minimum, sumber energi melimpah dan murah, tidak ada batasan mata uang, tidak ada pajak perusahaan, persewaan dan persediaan infrastruktur yang baik, akses komunikasi baik, sistem transportasi yang efisien, fasilitas distribusi yang baik.

Kestabilan politik UEA menjadi peranan yang juga cukup penting. Stabilitas, toleransi budaya dan keramahan UEA menjadi ciri stabilitas yang ada di UEA. Wilayah UEA menjadi nyaman terhadap keadaan stabilitas politik yang damai dan jarang terjadi kekacauan. Pendidikan, kesehatan, tempat rekreasi menjadi fasilitas yang juga tak kalah penting. Karena stabilitas politik, UEA menjadi salah satu negara teraman didunia dengan tingkat kejahatan sangat rendah dibanding dengan negara lainnya. Tata kelola perusahaan, transparansi dan anti korupsi menjadi bagian paling atas dari agenda UEA. Karena itu, kepercayaan investor tetap tinggi sebagai tempat penanaman usaha atau investasi di Uni Emirat Arab sebagai kantor pusat regional mereka dan sebagai tempat mereka melakukan bisnis dengan mudah dan jujur. Pemerintah UEA sepenuhnya memahami keunggulan kompetitif terbukti dari tata kelola perusahaan yang sehat, termasuk penghapusan ketidakpastian dan meningkatkan kepercayaan bisnis pada umumnya, pengelolaan resiko dan penghapusan konflik

kepentingan, mengoptimalkan harga saham, mendorong investasi eksternal dan memfasilitasi pertumbuhan.